

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**MEMBANGUN PERCAYA DIRI DAN BERANI PADA ANAK**

**OLEH**

**YULIATUN**

**Disampaikan pada acara pembinaan anak-anak kelompok  
Yasinan warga Sarirejo RT.04 RW.47 Maguwoharjo Depok  
Sleman Yogyakarta**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN PPM**

**IKIP PGRI WATES**

1. Judul : Membangun Percaya Diri dan Berani Pada Anak  
2. Bidang Ilmu : Kependidikan  
3. Identitas Pelaksana :  
    N a m a : Dra. Yuliatun, M.Pd.  
    N I P : 19610729 198703 2001  
    Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/III d  
    Jabatan Fungsional : Lektor  
    Program Studi/Fakultas : PGSD/FIP IKIP PGRI Wates  
10. Tempat Kegiatan : Kampung Sarirejo RT. 06 - RW. 47 Maguwoharjo  
    Depok Sleman Yogyakarta  
11. Waktu Pelaksanaan : 30 Maret - 2024  
12. Biaya : Rp. 1.000.000,00.

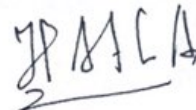
Wates, 24 April - 2024

Menyetujui,

Ka PPM IKIP PGRI Wates

  
YB. Yurahman, MPd.  
NIP. 195911021986021001

Pelaksana,



Dra. Yuliatun, M.Pd  
NIP. 19610729 198703 2001

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat melalui kegiatan pembinaan kelompok Yasinan Kampung Sarirejo RT.06-RW.47 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Kegiatan PPM dilaksanakan bulan Maret 2024..

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak terlepas dari dukungan/bantuan berbagai pihak. Melalui laporan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Dr. Sumpna. Rektor IKIP PGRI Wates;
2. Bp. Pujo Munarto Ketua Takmir masjid Al Ikhlas Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Penulis berharap pelaksanaan kegiatan tersebut di atas berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan anak-anak di Sarirejo..

Yogyakarta, 23 April 2024

Penulis

## **MEMBANGUN PERCAYA DIRI DAN BERANI PADA ANAK**

Percaya diri dan berani adalah dua hal yang penting dan dapat mempermudah anak menjalani kehidupannya. Memiliki masalah dalam dua hal tersebut akan berakibat fatal bagi kehidupan anak. Seperti sulit berkomunikasi, tidak berkembang, dan cengeng. Untuk itu perlu menerapkan tips yang membuat anak percaya diri dan berani yang perlu diterapkan sejak anak usia dini.

### **1. Sering mengucapkan kata-kata positif pada anak.**

Lidah memang tidak bertulang tetapi bisa melukai seperti silet. Bahkan sakitnya lebih dari itu apabila orang terdekatnya yang berbicara. Jadi, biasakan anak yang mendengar kata-kata positif dari anda. Bila ada yang mengatakan hal buruk tentang dirinya, langsung tangkas dengan kalimat positif yang membangun. Katakan setelah bangun tidur bahwa dirinya merupakan ciptaan Tuhan yang bagus, penting dan berharga bagi kehidupan ini.

### **2. Sering mengobrol dan mendengarkan opininya.**

Selain memberikan kata-kata positif, sediakan waktu khusus untuk anak setiap harinya. Sebagai alternatif, sempatkan berkomunikasi dengan telepon atau video ketika sedang keluar rumah. Buat anak selalu merasa "didengar". Dengan begitu perlahan rasa percaya diri akan muncul. Selain berbicara, pancing anak untuk memberikan pendapat tentang fenomena yang terjadi disekitar. Biasakan anak untuk beropini karena salah satu ciri anak yang pemberani adalah kritis dan biasa menyampaikan pendapatnya dengan lugas.

### **3. Sering mengajaknya keberbagai tempat**

Ini merupakan salah satu upaya membiasakan anak mudah beradaptasi, yang mana sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri sang anak. Salah satu tempat yang direkomendasikan adalah area outbound. Permainan-permainannya didisain khusus untuk melatih keberanian anak. Di samping outbound, anak diajak ketempat-tempat baru dan ramai dikunjungi orang.

### **4. Membiarkan anak menyelesaikan masalahnya sendiri**

Sebelum anak merasa percaya diri akan dirinya sendiri, anda harus lebih dahulu mempercayai kemampuannya. Satu hal yang paling sederhana misalnya adalah membeli kebutuhan belanja untuk memenuhi kebutuhannya. Biarkan mereka memikirkan bagaimana caranya ke supermarket, mengatur uang, serta kembali ke rumah. Dengan begitu, anak akan merasa bahwa dirinya mampu mengatasi masalah sehingga ketika dilanda masalah bisa berani menghadapi dan percaya diribahwa dia bisa melakukannya. Jadi, apapun masalahnya biarkan dia mencoba menyelesaikan sendiri.

### **5. Jangan mengkritisi anak di depan umum**

Ingat bahwa lidah bisa setajam silet. Apalagi ditunjukkan di depan banyak orang. Kesalahan apapun yang dibuatnya, jangan pernah mempermalukan anak di depan umum. Menyatakan hal buruk tentang anak di tempat terbuka akan membuat anak kekurangan kepercayaan diri karena merasa semua orang telah mengetahui kelemahannya.

## **6. Memberi kesempatan memimpin.**

Memberikan kesempatan memimpin yang sederhana tapi penting di keluarga adalah tips membuat anak percaya diri dan berani. Bagaimana anak bisa menjadi sosok yang percaya diri dan pemberani di lingkungan keluarga sendiri? contoh yang simpel, adalah memberikan kepercayaan untuk memimpin doa ketika bepergian atau meminta anak membacakan pidato dihari pernikahan keluarga.

## **7. Bantu kembangkan kemampuan anak**

Percaya diri dan berani bukan hanya sebuah mindset, namun juga didukung oleh kemampuan diri. Kemampuan ini bisa berupa hard skill. menguasai satu keahlian akan membuatny memiliki nilai diri sehingga berani ketika membawa dirinya kemanapun.

## **8. Ajak anak mengikuti perlombaan**

Selanjutnya, membantu anak mengembangkan kemampuan dengan mengikuti perlombaan. Cara ini sangat efektif dalam membangun kepercayaan diri serta keberanian diri. Tips membuat anak percaya diri dan berani ini dapat dimulai dengan mengikuti perlombaan ditingkat sekolah, kemudian melalui event di luar hingga event-event online yang diadakan di media sosial.

## **9. Membuat konten di media sosial**

Tidak bisa dipungkiri bahwa media sosial akan menjadi teman hidup anak hingga dewasa nanti. Sudah banyak anak-anak yang membuat konten di sosial media dan terbukti dapat melatih skill percaya diri dan keberaniaanya. Dengan seperti itu, orang tua tidak hanya mempersiapkan anak pemberani dan percaya diri di lingkup umum tetapi juga di lingkup maya yang berguna bagi kehidupannya nanti.

## **10. Ajari anak untuk mengendalikan emosi buruk**

Ada banyak sekali hal-hal yang akan menyerang anak secara mental di luar sana. Bahkan tak jarang hal tersebut membuat kepercayaan diri dan keberanian anak berkurang. Sebelum hal itu terjadi, ajak anak mengenali emosinya, lalu pahami pemicunya. Berikan pilihan solusinya serta waktu anak untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.

Sikap berani (tidak takut) dapat didefinisikan sebagai sikap mempunyai hati yang mantap dan rasa percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya atau kesulitan. Penerapan sikap ini dapat dilakukan baik di lingkungan rumah, sekolah, atau tempat kerja. Sikap ini tidak dimiliki seseorang sejak lahir tetapi dapat dibentuk dengan membuat suasana yang kondusif sehingga merasa nyaman dan lebih percaya diri. Contoh sikap berani dalam kehidupan sehari-hari seperti berikut ini:

### **1. Berterus terang menyampaikan kebenaran**

Dalam kehidupan sehari-hari tentu ada saja masalah yang mungkin terjadi, misalnya pemfitnahan. Jika mengetahui kejadian yang sebenarnya, ungkapkan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Karena jika diam saja, maka orang yang dituduh tersbut mendapat kerugian. Meski demikian, menyuarakan kebenaran tetap dilandasi kesantunan, kesopanan, dan memperhatikan kemajemukan di berbagai bidang. Menyuarakan kebenaran pasti memiliki resiko yang besar, boleh jadi nyawa yang menjadi taruhannya.

## **2. Berani mengakui kesalahan**

Seseorang yang telah mengakui kesalahan atas perbuatannya merupakan orang yang jujur. Sikap ini termasuk dalam sikap berani, terpuji, dan sportif sehingga penting untuk dilakukan. Mengakui kesalahan mungkin tidak selalu terasa menyenangkan. Tetapi dapat menunjukkan kepada orang lain bahwa orang ini memiliki keberanian, memiliki kasih sayang dan mampu bersikap obyektif terhadap diri sendiri. Ciri orang yang memiliki sikap ini yaitu tidak memiliki gengsi untuk mengakui kesalahan baik besar maupun kecil dan kemudian meminta maaf atas segala hal yang terjadi.

## **3. Berani membela yang lemah**

Orang lemah adalah orang yang tidak memiliki daya atau kekuatan yang memadai untuk menghadapi kesulitan hidup, contohnya kaum dhuafa. Kaum dhuafa meliputi anak yatim piatu, orang miskin, hamba sahaya, kaum difabel, orang lanjut usia, dan lainnya. Jika terjadi ketidakadilan pada orang itu, maka seseorang wajib untuk membelanya. Karena sejatinya sikap yang dianjurkan kepada orang yang lemah adalah lemah lembut, kasih sayang, membela, menyantuni, dan melindunginya.

## **4. Berani melawan ketika ada yang mengganggu**

Tindakan mengganggu orang lain dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya bullying. Bullying terjadi karena korban tidak mempunyai kemampuan melindungi dirinya serta tidak berani melawan pelaku. Kejadian ini sangat merugikan bagi korban. Agar hal ini tidak terus terjadi, korban perlu meningkatkan keberaniannya untuk melawan atau melapor kepada guru atau orang tua.

## **5. Berani memperjuangkan hak**

Hak adalah segala hal yang merujuk pada sesuatu yang harus didapatkan oleh seseorang. Jika terjadi pelanggaran HAM maka dapat memicu gangguan kesehatan fisik dan mental untuk korban, misalnya seperti kekerasan yang terjadi pada anak-anak. Rata-rata anak-anak tidak berani melaporkan kekerasan yang terjadi, baik fisik dan seksual. Karena takut juga malu. Keberanian seseorang untuk melapor atas kekerasan yang terjadi pada dirinya harus ada agar hak perlindungan atasnya bisa terpenuhi.

## **6. Berani bertindak jika terjadi kejahatan**

Kejahatan biasa terjadi di mana saja kapan saja dengan tidak terduga yang bisa membahayakan nyawa seseorang. Untuk menghindari terjadinya jatuhnya korban, maka jika terjadi kejadian tersebut segera untuk melapor kepada pihak yang berwajib minimal melapor ke masyarakat sekitarnya. Hal ini bertujuan agar tindak kejahatan tersebut bisa digagalkan atau apabila telah terjadi bisa diselesaikan dengan segera.

## **7. Berani membela agama yang dianut**

Membela agama yang dianut merupakan salah satu bentuk ketaatan umat. Biasanya di lingkungan sekolah sering kali terjadi saling ledek antar teman tentang agama. Untuk itu, harus ada sikap berani dalam membela agamanya jika diledek atau dilecehan.

### **8. Berani menegur teman yang berbuat kesalahan**

Melakukan kesalahan pasti dialami oleh seluruh umat manusia. Terkadang kesalahan tersebut dilakukan dengan sadar maupun tidak sadar. Sehingga perlu sikap berani untuk menegur agar seseorang dapat berubah dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Contoh ringan adalah ketika ada seseorang yang membuang sampah sembarangan. Jika melihat hal itu, tegurlah orang tersebut karena apa yang dilakukannya adalah kesalahan. Biasanya untuk menegur orang dengan sopan dan menggunakan bahasa yang baik.

### **9. Berani menjadi pemimpin**

Tidak semua orang memiliki keberanian untuk menjadi pemimpin. Namun hal tersebut perlu dicoba. Berani untuk menjadi pemimpin dapat dilakukan mulai dari hal kecil seperti berani menjadi ketua kelas, pemimpin upacara, pemimpin rapat, dan lainnya. Jika selalu takut mencoba, seseorang tidak akan pernah mengetahui kemampuan yang mungkin ada pada dirinya.

### **10. Berani menunjukkan kemampuan diri**

Setiap orang tentu memiliki kemampuan diri yang mungkin belum diketahui orang lain. Hal ini dipengaruhi oleh rasa malu dan tidak percaya diri akan kemampuan tersebut. Agar kemampuan tersebut diketahui maka harus berani untuk menunjukkannya. Misal, jika memiliki kemampuan menari ikutlah kegiatan menari di kelas atau bahkan kejuaraan menari agar bisa menunjukkan bakat yang dimilikinya.

### **11. Berani menjadi kreatif**

Di masa digital ini kreatif adalah sebuah sifat yang diperlukan. Jika selalu takut untuk mencoba hal-hal yang berbeda, tentu orang tersebut tidak akan berkembang. Untuk itu, setiap orang harus berani untuk mengeksplor kemampuannya lebih lagi agar tidak tertinggal dengan yang lain. Serta menunjukkan bahwa dirinya bisa untuk melakukan hal tersebut. Sikap berani dalam kehidupan sehari-hari di atas dapat diterapkan agar dapat meningkatkan kualitas hidup. Hal ini karena sikap tersebut merupakan sikap positif yang dapat membuat bahagia, lebih dihargai, lebih percaya diri, dan lebih berhasil dalam hidup.

Dengan menerapkan semua tips membuat anak percaya diri dan berani, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik dan siap menjalani apapun yang dihadapinya nanti ketika dewasa.

Sumber:

Kasdin Sihombing, 2020, Sikap Berani dalam Kehidupan sehari-hari dikutip dalam: Etik Kerja Unggul, Yogyakarta, Kanisius.

Ken J. Rotenberg, 2022, Psikologi Kepercayaan, Jakarta, Pustaka Pelajar

Rekno H. Purwanti, 2021, Percaya diri Modal berprestasi, Bandung, Titian Ilmu

S. Lestari, 2016, Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Konflik dalam Keluarga, Jakarta, Prenada Media.

PENGURUS MASJID AL IKHLAS SARIREJO  
DESA MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

---

Kepada: Yth. Rektor IKIP PGRI Wates  
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka pembinaan anak-anak kelompok Yasinan Kampung Sarirejo Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta, kami mengajukan permohonan kepada Bapak untuk berkenan memberikan tugas kepada:

Nama : Dra. Yuliatun, M. Pd.  
Jabatan : Dosen PGSD IKIP PGRI Wates  
Keperluan : Memberikan penyuluhan kepada kelompok Yasinan Masjid Al Ikhlas Sarirejo Maguwoharjo  
Waktu : 30 Maret - 2024

Demikian surat permohonan kami, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami sampaikan ucapan terima kasih.

Sleman, 18 Maret - 2024

Ketua Takmir Masjid Al Ikhlas



Drs. Pujo Munarto





**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(IKIP PGRI) WATES YOGYAKARTA**

Alamat : Jln. KRT. Kertodiningrat, No. 5 Margosari, Pengasih, Kulon Progo Yogyakarta Telp. (0274)  
773283

**SURAT TUGAS**

Nomor : 001.h/IPW/LPPM/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd  
NIP : 195911021 1986021 001  
Jabatan : Ketua LPPM  
Instansi : IKIP PGRI Wates

Memberi tugas kepada dosen sebagai berikut :


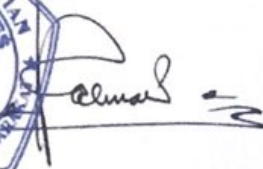
Nama : Dra. Yuliatun, M.Pd  
NIDN : 196107291987032001  
Jabatan : Dosen  
Instansi : IKIP PGRI Wates

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : 30 Maret 2024  
Waktu : 16.30 – 18.00 WIB  
Tempat : Kampung Sarirejo RT.06 – RW.47 Maguwoharjo  
Depok Sleman  
Judul : Membangun Percaya diri dan Berani pada Anak

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 27 Maret 2024  
Ketua LPPM



**Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd**  
NIP. 195911021 1986021 001

PENGURUS MASJID AL IKHLAS SARIREJO

DESA MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

---

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan:

Nama : Dra. Yuliatun, M Pd.

NIP : 19610729 198703 2001

Status : Dosen DPK pada IKIP PGRI Wates

Telah melaksanakan tugas memberikan pembinaan kepada anak –anak kelompok Yasinan warga Sarirejo Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta yang dilaksanakan pada 30 Maret 2024 dengan baik.

Sehubungan hal di atas kami sampaikan terimakasih dan surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 5 April – 2024

Ketua Takmir Masjid Al Ikhlas



## DAFTAR HADIR

Kelompok :

Tanggal : 30 Maret '24

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Daffa	Daffa
2.	Dika	Dik
3.	dimas	dimy
4.	PUTRA	PutRj
5.	Coki	Coki
6.	daril	daril
7.	MUTIA	Mut
8.	Zura	Zury.
9.	Aisyah	Aisyah
10.	Yunna	Yunna
11.	Gitza	Gitza.
12.	Via	Via
13.	Zahra	Zahra
14.	OLin	olin
15.	Nindi	Nindi
16.	dinda	dinda